PENGARUH MEDIA AUDIO TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 CITEUREUP TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh: YUSRI FARRUS AZIS ALFISZAR 1601045024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio dalam Meningkatkan Keterampilan

Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Citeureup

Tahun Ajaran 2019/2020

Nama

: Yusri Fairruz Azis Alfiszar

Nim

: 1601045024

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi seusai saran

penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas: Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Tanda Tangan Tanggal

Ketua : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.

05-12-2020.

Sekretaris : Nur Aini Puspitasari, M.Pd.

26 - 01 - 2021.

03-12-2020.

Pembimbing : Dr. H. Nawawi, M.Si.

Smil 13-10-2020

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.

19-10-2000

Penguji II : Tri Utari Dewi, S.S., M.Hum.

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN 0317126903

ABSTRAK

Yusri Fairrus Azis Alfiszar. Pengaruh Media Audio dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Citeureup Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media audio Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 1 Citeureup agar dapat diaplikasikan dalam sebuah kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *true eksperimental design* berupa *posttest-only control design* yang akan diberlakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. dengan teknik olah data. Penelitian dengan menggunakan teknik olah data ini bertujuan agar kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh media audio dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunakan media audio dalam meningkatkan keterampilan menulisi puisi pada kelas X SMA Negeri 1 Citeuruep tahun ajaran 2019/2020 bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio dalam pembelajaran menulis puisi dengan *effect size* mencapai 0,536367 dengan rentangan nilai menulis puisi dengan menggunakan media audio atau pada kelas eksperimen yaitu 30 – 95 dan mencapai nilai rata-rata 74,63333, sedangkan rentangan nilai menulis puisi tanpa menggunakan media audio atau pada kelas kontrol yaitu 30 – 85 dan mencapai nilai rata-rata 67,53333.

Penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa indonesia pada kelas X cukup membuat pengaruh yang signifikan dan cocok digunakan bagi pengajar dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan menggunakan audio membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Sebab peserta didik mempunyai sumber informasi yang menarik selain buku teks yang selalu digunakan dalam pembelajaran. Media audio juga dapat menjadi media alternatif guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Kata Kunci: Media Audio, Keterampilan, Menulis Puisi.

ABSTRACT

Yusri Fairrus Azis Alfiszar. The Effect of Audio Media in Improving Poetry Writing Skills in Class X Students of SMA Negeri 1 Citeureup for the 2019/2020 Academic Year. Essay. Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether there is an influence of audio media and its implications for Indonesian language learning at SMA Negeri 1 Citeureup. Which aims to be applied in an Indonesian language learning activity. In this study, the authors used true experimental design method in the form of posttest-only control design which will be applied to the experimental class and the control class. with data processing techniques. Research using data processing techniques aims to determine how much influence audio media has in improving poetry writing skills.

The results of this study found that the use of audio media in improving poetry writing skills in class X SMA Negeri 1 Citeuruep in the 2019/2020 school year indicated that there was an effect of using audio media in learning to write poetry with an effect size of 0.536367 with a range of values in writing poetry using media. audio or in the experimental class, namely 30-95 and reached an average value of 74.63333, while the range of scores of writing poetry without using audio media or in the control class was 30-85 and reached an average value of 67.53333.

The use of audio media in Indonesian language learning in class X makes a significant impact and is suitable for teachers in teaching and learning activities in class. Using audio makes the classroom atmosphere more active and fun. Because students have interesting sources of information besides textbooks that are always used in learning. Audio media can also be an alternative media for teachers in conveying information to students.

Keywords: Audio Media, Skills, Poetry Writing.

На	laman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	V
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Keterampilan Menulis Puisi	8
1. Pengertian Menulis Puisi	8
2. Kegiatan Menulis Puisi	9
3. Terampil Mengembangkan gagasan dalam menulis Puisi	13
B. Hakikat Media Audio Dalam Pembelajaran	15
Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Pengertian Media Audio	16
3. Fungsi Media Audio dalam Pembelajaran	16
C. Penelitian yang Relevan	18
D. Kerangka Berfikir	21
E. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

	A. Tujuan Penelitian	23
	B .Tempat dan waktu Penelitian	23
	1. Tempat Penelitian	23
	2. Waktu Penelitian	24
	C. Metode Penelitian	24
	D. Populasi dan Sample	26
	1. Populasi	26
	2. Sample	27
	3. Teknik Pengambilan Sample	28
	4. Ukuran Sample	28
	E. Ranc <mark>angan Perlaku</mark> an	29
	1. Materi Pembelajaran	29
	2. Strategi Pembelajaran	30
	3. Pelaksaan Perlakuan	31
	F. Teknik Pengumpulan Data	33
	Instrumen Keterampilan Menulis Puisi	33
	2. Instrumen Media Audio	37
	G. Teknik Analisis Data	38
	1. Deskripsi Data	38
	2. Pengujian Persyaratan Analisis	40
	3. Pengujian Hipotesis	42
	4. Effect Size	43
	H. Hipotesis Statistika	44
BA	B IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deksripsi Data	45
	1. Data Penelitian Kelas Kontrol (Pretest)	46
	2. Data Penelitian Kelas Eksperimen (Pretest)	51
	3. Data Penelitian Kelas Kontrol (<i>Posttest</i>)	55
	4. Data Penelitian Kelas Eksperimen (Posttest)	60
	B. Pengujian Persyaratan Analisis	65

1. Uji Normalitas	65	
2. Uji Homogenitas Varians	70	
C. Pengujian Hipotesis	73	
1. Uji Penghitungan Rerata (Uji-T)	73	
2. Perhitungan Effect Size	74	
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75	
E. Keterbatasan Penelitian	76	
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		
A. Simpulan	78	
B Implikasi	80	
C. Saran	80	
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP PENULIS	136	

DAFTAR TABEL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara standar proses, pembelajaran diselanggarakan secara interaktif, menyenangkan, serta memotivasi peserta didik agar mampu menyalurkan minat, bakat dan potensinya. Hal tersebut mampu mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang efektif. Proses itu juga dapat menentukan hasil belajar peserta didik.

Ketentuan yang harus dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran sudah diatur dalam standar isi pendidikan. Kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran merupakan kententuan belajar yang harus dicapai peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Disamping itu, standar tenaga pendidikan juga mempengaruhi dalam pembelajaran peserta didik. Guru sebagai tenaga pengajar dalam ranah pendidikan merupakan faktor penting dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Sebagai pengaruh terhadap hasil belajar, guru harus mempunyai kreatifitas dan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Mata pelajaran yang dipelajari sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik disekolah dalam berkomunikasi maupun meningkatkan keterampilan bahasa seperti menulis,

membaca, menyimak, mendengar, dan berbicara. Dengan kata lain pelajaran bahasa Indonesia mengajarkan melalui lisan maupun tulisan. Pelajaran bahasa Indonesia juga menumbuhkan rasa apresiasi kepada kesusastraan.

Disekolah sendiri materi bahasa dan sastra Indonesia yang kurang diminati oleh peserta didik adalah materi puisi. Pelaksanaan pembelajaran puisi yang diintegrasikan melalui menyimak, membaca, menulis, ataupun merefleksikan membuat peserta didik merasa jenuh sebab pada saat pelajaran bahasa Indonesia mengenai puisi guru hanya menggunakan buku paket sebagai sumber informasi. Peserta didik menilai puisi merupakan hal yang menjenuhkan untuk dipelajari. Problematika seperti ini sering dijumpai disekolah termasuk pada saat peneliti dulu bersekolah. Kebosanan peserta didik yang menyebabkan proses pembelajaran monoton, sehingga pemahaman materi tidak dikuasai dengan baik.

Materi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia membuat peserta didik dapat mengekspresikan diri, mengemukakan gagasan, informasi, pikiran, dan perasaan yang rasakannya. Peserta didik juga mampu meningkatkan keterampilan menyimak, membaca, menulis maupun mendengarkan. Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan suatu pengembangan yang ada dilapangan. Pembelajaran bahasa Indonesia terkesan monoton. Dengan hanya mengandalkan buku pembelajaran sebagai sumber belajar.

Selain hanya mengandalkan buku sebagai sumber belajar peserta didik, guru hanya menyampaikan informasi melalui ceramah di depan kelas. Hal itu menyebabkan peserta didik kurang aktif pada saat pembelajaran. Seorang guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar peserta didik. Kurangnya keterampilan tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif. Hasil belajar yang kurang efektif akan menghasilkan hasil belajar yang tidak sesuai dengan visi misi sekolah yang harus dicapai.

Selain faktor pengajar, sarana dan prasana yang terdapat di sekolah juga bisa menjadi pendukung terciptanya hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan sekolah. Sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana yang baik akan berdampak baik juga untuk para pengajar di sekolah tersebut. Pengajar dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sebagai media pembelajaran peserta didik dalam menyampaikan materi.

Media pembelajaran yang menarik akan membuat peserta didik menyimak materi yang disampaikan dengan fokus dan aktif. Perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini, memudahkan pengajar dalam membuat media pembelajaran sebagai bentuk kreatifitas seorang guru dalam mengajar siswanya. Guru bisa memanfaatkan sarana yang disediakan oleh sekolah seperti proyektor, pengeras suara, serta alat – alat teknologi lainnya, dalam membuat media pembelajaran untuk peserta didik.

Penggunaan media audio dalam pembelajaran bisa menjadi strategi untuk pengajar dalam meningkatkan keterampilan mengajarnya. Bisa juga dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik agar tidak mengandalkan buku mata pelajaran maupun buku teks sebagai sumber

informasi peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut bisa membuat suasana belajar lebih menyenangkan, efektif, dan tidak monoton.

Media audio berupa hasil rekaman atau lagu dapat digunakan sebagai alat pembelajaran guru di dalam ruang kelas. Rekaman atau lagu tersebut diperdengarkan kepada peserta didik dalam pembelajaran puisi sebagai sumber informasi selain buku. Dengan menggunakan media audio peserta didik bisa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Pembelajaran menggunakan media audio berupa rekaman sudah pernah diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Namun, hanya digunakan pada saat ujian yang membutuhkan keterampilan mendengar peserta didik. Pahadal penggunaan media audio bisa digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran sehari – sehari di dalam kelas.

Materi puisi yang selama ini disampaikan oleh guru hanya berupa teori – teori dalam pembuatan puisi bedasarkan buku yang digunakan dalam mengajar. Contoh puisi yang diberikan pun bedasarkan apa yang ada di buku mata pelajaran tersebut. Pengajar jarang sekali memberikan contoh – contoh di luar buku mata pelajaran sebagai sumber informasi peserta didik dalam belajar. Hal tersebut menyababkan peserta didik hanya terfokus kepada contoh yang terdapat pada buku mata pelajaran.

Menulis puisi merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi peserta didik.

Dengan menulis sebuah puisi peserta didik mampu megungkapkan ide,
pikiran, dan perasaannya pada sebuah karya sastra. Peserta didik juga mampu

mengembangkan minatnya dalam menulis puisi. Disamping itu peserta didik mampu meningkatkan keterampilan menulisnya.

Dengan kesadaran sebagai calon guru pada masa yang akan datang, penulis mengharapkan perkembangan yang signifikan dalam proses belajar mengajar. Penulis juga mengharapkan kreatifitas serta invosi pengajar lebih ditingkatkan lagi untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan dari apa yang sudah dipaparkan pada latar belakang dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran sebagai sarana informasi peserta didik dalam menyampaikan materi. Rendahnya minat keterampilan menulis puisi pada kelas X di SMA Negeri 1 Citeureup

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari materi, maka batasan penelitian yang berjudul Pengaruh Media Audio Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di kelas X, lebih difokuskan pada pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media audio terhadap keterampilan menulis puisi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut "Bagaimana pengaruh penggunaan media audio terhadap keterampilan menulis puisi dikelas X?"

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu menambah pengetahuan serta wawasan betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar. Proses belajar mengajar tidak harus terfokus dengan buku sebagai sumber belajar. Ada banyak cara dalam belajar salah satunya menggunakan media pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Meningkatkan kesadaran peserta didik pentingnya media pembelajaran dalam menyampaikan informasi. Penggunaan media pembelajaran dapat membuat suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan. Peserta didik mampu meningkatkan keterampilan menyimak, menulis maupun mendengarkan dengan menggunakan media audio yang diperdengarkan.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam meningkatkan keterampilan mengajar pada peserta didik dan diharapkan dapat terus berinvoasi dalam mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Bagi sekolah

Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar siswa. Perkembangan teknologi yang ada harus dimanfaatkan sebaik mungkin dalam meningkatkan kualitas pengajar maupun peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Dalman. (2014). Keterampilan Menulis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2015). Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. (2015). Penulisan Populer. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dwi Rohman Soleh, Herman J. Waluyo, Setya Yuwana Sudikan, Nugraheni Eko Wardani. (2019) Implementasi Model Pembelajaran Drama Dengan Strategi Teams Games Tournament (TGT) Berbasis Dongkrek. Dialektika, 6(1), Hlm. 4. http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika
- Kusumaningsih, Dewi, Dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbisnis Kompetensi*. Yogyakarta: BPPE Yogyakarta.
- Putri, Delia., Elvina. (2019). Penerapan Metode *Game's* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Bahastra, 39(2), Hlm. 1. http://journal.uad.ac.id/index.php/BAHASTRA
- Ramadhanti, Dina., Yanda, Diyan Pramata. (2017). *Memahami Puisi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rokhmansyah, Alfian. (2014). *Studi Pengkajian Sastra Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rully, I., & Yaniawati, P. (2016). *Metoodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Campuran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sedarmayanti., Hidayat, Syarifudin. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Solihati, Nini., Hikmat, Ade dan Hidayatullah, Syarif. (2016). *Teori Sastra*. Jakarta: Uhamka Press.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kunatitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:

Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatitf dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia.

Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS.

Trijono, Rachmat. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Papas Sinar Sisanti.

Wardoyo, Sigit Mangun. (2013). *Teknik Menulis Puisi; Panduan Menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru dan Dosen.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wati, Ega Rima. (2016). Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena